

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan pada Hotel Rosenda Cottages Baturraden serta didukung data yang diperoleh, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern persediaan yang diterapkan Hotel Rosenda Cottages secara umum cukup memadai. Hal ini didukung dengan kenyataan bahwa:
  - a.) Terdapatnya struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi yang jelas dan tegas, yaitu antara fungsi gudang dan fungsi akuntansi dipisahkan.
  - b.) Sering terdapat inspeksi mendadak oleh *general manager* dengan jadwal yang tidak teratur dan tidak terduga, sehingga seluruh karyawan bekerja sesuai prosedur dan lebih disiplin meskipun sedang tidak terdapat *general manager* di hotel.
  - c.) Setiap transaksi yang melibatkan tentang persediaan telah dicatat dengan sah, lengkap, diotorisasikan dan diklasifikasikan dengan tepat. Dimana seluruh rangkaian transaksi mengenai persediaan dikendalikan sepenuhnya oleh *store keeper*.
  - d.) Seluruh karyawan bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Untuk memperoleh karyawan yang memiliki kemampuan yang sesuai

dengan tuntutan pekerjaannya, maka pihak manajemen hotel menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon karyawan ketika menyeleksi calon karyawan.

2. Peranan sistem pengendalian intern dalam mengamankan persediaan di Hotel Rosenda Cottages adalah:

a.) Persamaan regresi :

$$Y = 0,483X + 1,925$$

Artinya, tanpa adanya peranan sistem pengendalian intern, maka pengamanan persediaan logistik pada Hotel Rosenda Cottages di Baturraden hanya 1,925%.

b.) Uji t

Dengan membandingkan t tabel dan t hitung:

Karena t hitung  $5,327 > t$  table  $2,05$  , maka  $H_0$  ditolak, artinya sistem pengendalian intern persediaan memiliki peranan yang signifikan dalam upaya mengamankan persediaan logistik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat sebelumnya, penulis mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dapat membantu hotel dalam menjalankan sistem pengendalian intern dalam upaya mengamankan persediaan, yaitu :

1. *Store keeper* tidak boleh membuat atau mencatat laporan bagiannya sendiri, mulai dari permintaan pembelian, penerimaan barang, penyimpanan barang

dan pengeluaran barang dari gudang. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecurangan yang dapat dilakukan *store keeper* seperti memperbaiki kinerja yang dilaporkan dan kesalahan yang dilakukan tanpa diketahui orang lain.

2. Formulir harus bernomor urut cetak, tidak hanya pada bill penjualan sewa kamar saja, tapi juga termasuk setiap formulir yang ada. Sehingga jika ada dokumen yang hilang atau dengan sengaja dihilangkan akan lebih mudah untuk dipantau dan diketahui.
3. Dibentuknya badan pengawasan internal yang dijalankan oleh auditor internal yang selalu memantau kegiatan pelaksanaan prosedur agar berjalan dengan baik. Selain itu, auditor internal akan melaporkan temuannya kepada *general manager* sehingga kecurangan yang terjadi pada hotel dapat segera teratasi.